## INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON IV DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA 5	PENJELASAN ALASAN MEMILIH INDIKATOR KINERJA 12	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Melaksanakan kajian dan penilaian dokumen	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah dokumen lingkungan yang diterbitkan	- Agar proses dan dokumen lingkungan yang dikaji dan dinilai berkualitas dan sesuai SOP perlu dilakukan peningkatan kapasitas kompetensi	X = Jumlah dokumen yang dikeluarkan selama 1 tahun	Seksi Penilaian dan Evaluasi dokumen Lingkungan	Data Primer
2.	Melaksanakan kajian dan penilaian dokumen	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah penanggungjawab usaha yang mampu menyusun dokumen lingkungan	- Pelaku usaha dan/ atau kegiatan sebelum melakukan yang berkaitan dengan dokumen lingkungan kegiatan/usaha perlu mengetahui dan mengkaji kententuan sebelum melaksanajan usaha/kegiatan. Begitu pula yang sudah memiliki dokumen lingkungan harus mengetahui apa saja ketentuan yang harus dilaksanakan dan dikaji dalam dokumen lingkungan dan perubahannya. Hal ini untuk mengendalikan dampak pencemaran dan perusakan lingkungan yang mungkin terjadi dampak dari usaha/kegiatan	X = Jumlah pelaku usaha dan/ atau kegiatan yang mengikuti sosialisasi peraturan dokumen lingkungan selama 1 tahun	Seksi Penilaian dan Evaluasi dokumen Lingkungan	Data Primer

3.	Melaksanakan	Terlaksananya	Jumlah desa/kota	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Seksi	-
	pembinaan	pembinaan	yang bersih dan	perlindungan dan Pengelolaan	X = Jumlah desa yang dilakukan pembinaan	Perencanaan	
	kota/desa bersih	kota/desa bersih	nyaman	Lingkungan Hidup	selama 1 (satu) tahun	Tata	
	dan nyaman	dan nyaman		- Pembinaan desa/kota ditujukan untuk		Lingkungan	
				meningkatkan partisipasi/ peran	Ket:		
				masyarakat (umum, dunia	(Ada pembentukan sekolah Adiwiyata dan		
				pendidikan) dalam mengelola	ada kegiatan apemilahan sampah di desa)		
				lingkungannya sehingga menjadi			
				desa/kota yang bersih dan nyaman			
				untuk terciptanya masyarakat yang			
				sehat dalam rangka meningkatkan			
				IPM di Kab. Barito Kuala dan			
				menciptakan desa/kota yang			
				berkarakter dan berkriteria			
				ADIPURA Semakin banyak			
				desa/kota yang dibina diharapkan			
				kesadaran masyarakat meningkat			
				dan sampah berkurang dan			
				lingkungan menjadi bersih dan			
				nyaman			
4	Meningkatkan	Meningkatnya	Prosentase peserta	- Amanat UU 32 th 2009 tentang			Data laporan
	pengetahuan dan	pemahaman pelaku	yang paham tentang	perlindungan dan Pengelolaan	X = Jumlah pelaku usaha yang mengikuti	Seksi Hukum	pengaduan
	pemahaman pelaku	usaha tentang	peraturan perundang-	Lingkungan Hidup	kegiatan sosialisasi selama 1 tahunlaporan	Lingkungan	seksi Hukum
	usaha tentang	peraturan perundang-	undangan LH	- PP No 27 tentang izin lingkungan	masyarakat		Lingkungan
	peraturan per	undangan LH	J. J	yang mewajibkan perusahaan untuk			-
	undang- undangan			melaksanakan yang termuat dalam			
	LH			izin lingkungan			

5	ketaatan pelaku	Melakukan	Jumlah perusahaan	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Seksi Hukum	Data BA/
	usaha/kegiatan	pengawasan	yang peduli lingkungan	perlindungan dan Pengelolaan	Jumlah perusahaan yang diawasi selama 1	Lingkungan	laporan
	terhadap peraturan			Lingkungan Hidup	(satu) tahun		pengawasan
	perundang-			- PP No 27 tentang izin lingkungan			seksi Hukum
	undangan LH			yang mewajibkan perusahaan			Lingkungan
				untuk melaksanakan yang termuat			
				dalam izin lingkungan			
6.	Menyediakan data	Terpantaunya	Jumlah sampel	Indikator untuk pemantauan kualitas		Seksi Pemulihan	Lap Hasil Uji
	lingkungan kualitas	kualitas air	pemantauan air	lingkungan adalah informasi kondisi		Kerusakan	Laboratorium
	air			lingkungan, informasi ini akan diperoleh	X = Jumlah sampel yang diambil di wilayah	Lingkungan	(LHU)
				dengan dilakukannya pengambilan	Kabupaten Batola		
				sampel kualitas air di wilayah			
				Kabupaten Barito Kuala			
7.	Menyediakan data	Terlaksanyan	Jumlah sampel	Indikator untuk pemantauan kualitas		Seksi Pemulihan	Lap Hasil Uji
	lingkungan kualitas	pemantauan	pemantauan udara	lingkungan adalah informasi kondisi		Kerusakan	Laboratorium
	udara ambien	kualitas udara	ambien yang	lingkungan, informasi ini akan diperoleh	X = Jumlah sampel yang diambil di wilayah	Lingkungan	(LHU)
		ambien	memenuhi baku mutu	dengan dilakukannya pengambilan	Kabupaten Batola		
				sampel kualitas udara di wilayah			
				Kabupaten Barito Kuala			
8.	Mengetahui tingkat	Terlaksananya	Jumlah hasil	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Seksi	Lap hasil uji
	pencemaran	pemantauan emisi	pemantauan kualitas	perlindungan dan Pengelolaan		Pengendalian	pemeriksanan
	kualitas udara	sumber tidak	udara sumber tidak	Lingkungan Hidup	X = jumlah sampel yang diuji	Pencemaran	laboratorium
		bergerak	bergerak yang	- Adanya cerobong asap yang	(perusahaan)	Lingkungan	
			memenuhi baku mutu	mengeluarkan hasil dari produksi			
				diperusahaan dan rumah sakit			

Terciptanya	Terbentuknya	Jumlah kelompok	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Seksi	Data DLH
kesadaran	kelompok	masyarakat peduli	perlindungan dan Pengelolaan		Pengendalian	
masyarakat dalam	masyarakat peduli	lingkungan yang	Lingkungan Hidup	X = Jumlah kelompok masyarakat yang	Pencemaran	
pengelolaan	lingkungan	terbentuk	- Kurangnya kepedulian masyarakat	terbentuk dalam 1 (satu) tahun	Lingkungan	
lingkungan			untuk mengelola lingkungan			
			sehingga perlu adanya pembentukan			
			kelompok masyarakat yang peduli			
			akan lingkungan			
Menyediakan data	Terpantaunya	Jumlah perusahaan	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Seksi	Data DLH
kualitas air yang	kualitas air	yang melakukan	perlindungan dan Pengelolaan	X = Jumlah perusahaan yang dipantau	Pengendalian	
akurat		pengelolaan B3 dan	Lingkungan Hidup	Dalam pengelolaan B3 dan limbah B3	Pencemaran	
		limbah B3		selama 1 (satu) tahun	Lingkungan	
Meningkatkan	Terkelolanya	Jumlah bank sampah	- Amanat UU 32 th 2009 tentang			Data DLH
pengelolaan	pengelolaan	yang aktif	perlindungan dan Pengelolaan		UPT	Data BPS
persampahan	sampah secara		Lingkungan Hidup	X = Jumlah bank sampah yang dibentuk dan	Persampahan	
	terpadu		- Salah satu faktor yang menyebabkan	aktif pada tahun terbentuk dan tahun		
			rusaknya lingkungan hidup yang	selanjutnya		
			sampai saat ini masih tetap menjadi			
			masalah besar bagi bangsa			
			Indonesia adalah pembuangan			
			sampah			
Meningkatkan	Meningkatnya	Jumlah pohon yang	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Kasi Kawasan	BPDAS Barito
jumlah penanaman	jumlah pohon yang	ditanam	perlindungan dan Pengelolaan	X = Jumlah pohon yang ditanam pertahun	konservasi	Banjarbaru
	-P4		Lincolning and Highing		0 - 1 1	
pohon	ditanam		Lingkungan Hidup		Setempat	
	kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan  Menyediakan data kualitas air yang akurat  Meningkatkan pengelolaan persampahan  Meningkatkan jumlah penanaman	kesadaran kelompok masyarakat peduli lingkungan lingkungan Menyediakan data kualitas air yang akurat  Meningkatkan pengelolaan persampahan Sampah secara terpadu  Meningkatkan jumlah penanaman jumlah penanaman kelompok masyarakat peduli lingkungan  Terpantaunya kualitas air akurat  Terkelolanya pengelolaan sampah secara terpadu	kesadaran kelompok masyarakat peduli lingkungan yang terbentuk  Menyediakan data kualitas air yang akurat  Meningkatkan pengelolaan persampahan  Meningkatkan pengelolaan sampah secara terpadu  Meningkatkan jumlah penanaman jumlah penon yang ditanam  Meningkatkan jumlah penanaman jumlah pohon yang ditanam  masyarakat peduli lingkungan yang terbentuk  Jumlah perusahaan yang melakukan pengelolaan B3 dan limbah B3  Jumlah bank sampah yang aktif	kesadaran kelompok masyarakat peduli lingkungan yang terbentuk sebingga perlu adanya pembentukan kelompok masyarakat yang peduli akan lingkungan sehingga perlu adanya pembentukan kelompok masyarakat yang peduli akan lingkungan sehingga perlu adanya pembentukan kelompok masyarakat yang peduli akan lingkungan sehingga perlu adanya pembentukan kelompok masyarakat yang peduli akan lingkungan sehingga perlu adanya pembentukan kelompok masyarakat yang peduli akan lingkungan sehingga perlu adanya pembentukan kelompok masyarakat yang peduli akan lingkungan dan Pengelolaan pengelolaan pengelolaan pengelolaan pengelolaan sampah secara terpadu sampah sampah secara terpadu sampah sampah secara terpadu sampah sampah secara terpadu sampah sampah sampah secara terpadu sampah sampah secara terpadu sampah	kesadaran masyarakat dalam masyarakat peduli lingkungan yang Lingkungan Hidup Kungan Bajadan limbah Bajarahan pengelolaan dalam pengelolaan akualitas air yang akualitas air yang pengelolaan sampah secara terpadu sampah secara pengelolaan pengelolaan pengelolaan sampah secara terpadu sampah secara pengelolaan pengelolaan pengelolaan pengelolaan sampah secara terpadu sampah secara terpadu sampah sampah secara terpadu s	kesadaran kelompok masyarakat peduli lingkungan masyarakat peduli lingkungan sehingga perlu adanya pembentukan kelompok masyarakat yang peduli akan lingkungan sehingga perlu adanya pembentukan kelompok masyarakat yang peduli akan lingkungan sehingkungan limbah B3 dan limbah B3 selama 1 (satu) tahun lingkungan lingkungan limbah B3 dan limbah B3 selama 1 (satu) tahun lingkungan l

				tersedia (terbuka)			
13.	Meningkatkan	Meningkatnya	Jumlah pohon yang	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Kasi Kawasan	BPBD kab.
	jumlah penanaman	jumlah pohon yang	ditanam di pesisir	perlindungan dan Pengelolaan	X = Jumlah pohon mangrove yang ditanam	konservasi	batola
	pohon	ditanam		Lingkungan Hidup	pertahun	Setempat	
				- Masih banyaknya lahan dalam			
				kondisi rusak			
14	Meningkatkan	Meningkatnya	Jumlah areal	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Kasi Kawasan	DLH dan BPS
	kualitas Hutan kota	kualitas Hutan kota	penanaman pohon	perlindungan dan Pengelolaan	∑ pohon yang ditanam	konservasi	kab. Batola
				Lingkungan Hidup	——————— = Ha	Setempat	
				- Masih banyaknya lahan yang	400		
				tersedia (terbuka)			
15.	Memanfaatkan	Meningkatnya	Jumlah KK yang	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Kasi Energi dan	DLH dan BPS
	limbah organik	Pemanfaatan	memanfaatkan limbah	perlindungan dan Pengelolaan		SDA	kab. Batola
	sebagai pengganti	limbah organik	untuk energi	Lingkungan Hidup	X = Jumlah pengadaan alat pengolah limbah		
	energi	menjadi energi		- Banyaknya limbah ternak sapi yang	untuk energi dalam satu tahun		
				tidak dimanfaatkan			
16.	Menyediakan data	Terinventarisirnya	Jumlah Desa yang	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Kasi Energi dan	DLH dan BPS
	PJU	listrik	terinventarisir	perlindungan dan Pengelolaan	X = Jumlah Desa yang diinventarisir	SDA	kab. Batola
				Lingkungan Hidup	penerangan jalan umum		
17.	Meningkatkan	Meningkatnya	Jumlah informasi	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Kasi Kawasan	DLH dan BPS
	kualitas data	jumlah informasi	lingkungan hidup	perlindungan dan Pengelolaan	X = Jumlah laporan Informasi yang dibuat	konservasi	kab. Batola
	lingkungan	lingkungan		Lingkungan Hidup	selama 1 (satu) tahun	Setempat	
18.	Meningkatkan	Meningkatnya	Jumlah masyarakat	- Amanat UU 32 th 2009 tentang		Kasi Kawasan	DLH dan BPS
	pencegahan	pemahaman	yang paham tentang	perlindungan dan Pengelolaan	X = Jumlah masyarakat yang mengikuti	konservasi	kab. Batola
	kebakaran hutan	masyarakat tentang	pencegahan	Lingkungan Hidup	sosialisasi selama 1 (satu) tahun	Setempat	
	dan lahan	pencegahan	kebakaran hutan dan				

kebakaran h	utan lahan		
dan lahan			

KEPALA DINAS,

HJ. FAHRIANA,SH,MH Pembina Utama Muda NIP. 19650414 198691 2 003

## INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON IV DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL		TA	RGET KINE	RJA		TARGET AKHIR
					RPJMD	2018	2019	2020	2021	2022	RPJMD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Melaksanakan kajian dan penilaian dokumen	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah dokumen lingkungan yang diterbitkan	Dokumen	49	49	52	55	58	61	275
2.	Melaksanakan kajian dan penilaian dokumen	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah penanggungjawab usaha yang mampu meyusun dokumen lingkungan	Orang	20	20	25	30	30	30	135
3.	Melaksanakan pembinaan kota/desa bersih dan nyaman	Terlaksananya pembinaan kota/desa bersih dan nyaman	Jumlah desa/kota yang bersih dan nyaman	Desa	0	2	3	4	4	4	17
4.	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang peraturan per undang- undangan LH	Meningkatnya pemahaman pelaku usaha tentang peraturan perundang-undangan LH Melakukan pengawasan	Prosentase peserta yang paham tentang peraturan perundang-undangan LH	Orang	100	100	100	100	100	100	100

5	ketaatan pelaku	Melakukan	Jumlah perusahaan yang	Perusahaan	30	35	37	40	42	42	42
	usaha/kegiatan	pengawasan	peduli lingkungan								
	terhadap										
	peraturan										
	perundang-										
	undangan LH										
6.	Menyediakan data	Terpantaunya kualitas	Jumlah sampel pemantauan	Sampel	15	29	50	60	70	80	80
	lingkungan	air	air								
	kualitas air										
7.	Menyediakan data	Terlaksanyan	Jumlah sampel	Sampel	0	0	0	8	12	15	35
	lingkungan	pemantauan kualitas	pemantauan udara								
	kualitas udara	udara ambien	ambien yang memenuhi								
	ambien		baku mutu								
8	Mengetahui	Terlaksananya	Jumlah hasil pemantauan	Perusahaan	0	1	1	1	2	2	7
	tingkat	pemantauan emisi	kualitas udara sumber								
	pencemaran	sumber tidak bergerak	tidak bergerak yang								
	kualitas udara		memenuhi baku mutu								
9.	Terciptanya	Terbentuknya	Jumlah kelompok	Kelompok	45	1	5	5	5	5	66
9.	kesadaran	kelompok masyarakat	masyarakat peduli	Reioilipok	40	'	3	3	3	3	00
		peduli lingkungan	lingkungan yang terbentuk								
	masyarakat dalam	peddii iirigkurigari	illigkuligali yalig terbelituk								
	pengelolaan										
10	lingkungan	Town and a superior live 1915	lumina nomina ha a si sua sa	Damuashasas	0	Г	-		<i>E</i>	-	05
10	Menyediakan data	Terpantaunya kualitas	Jumlah perusahaan yang	Perusahaan	0	5	5	5	5	5	25
	kualitas air yang	air	melakukan pengelolaan B3								
	akurat		dan limbah B3								

11	Meningkatkan pengelolaan persampahan	Terkelolanya pengelolaan sampah secara terpadu	Jumlah bank sampah yang aktif	Bank sampah	33	8	8	8	8	8	73
12	Meningkatkan jumlah penanam- an pohon	Meningkatnya jumlah pohon yang ditanam	Jumlah pohon yang ditanam	Pohon	6.425	1.750	2.500	1.000	2.500	2.500	10.250
13.	Meningkatkan jumlah penanam- an pohon	Meningkatnya jumlah pohon yang ditanam	Jumlah pohon yang ditanam di pesisir	Pohon	2.200	1.500	3.000	3.000	3.000	3.000	11.500
14.	Meningkatkan kualitas Hutan kota	Meningkatnya kualitas Hutan kota	Jumlah areal penanaman pohon	Hektar	16,1	3,75	6,25	2,5	6,25	6,25	25
15.	Memanfaatkan limbah organik sebagai pengganti energi	Pemanfaatan limbah organik menjadi energi	Jumlah KK yang memanfaatkan limbah untuk energi	КК	41	5	10	10	10	10	45
16.	Menyediakan data PJU	Terinventarisirnya listrik	Jumlah Desa yang terinventarisir	Desa	0	0	5	20	20	20	65
17.	Meningkatkan kualitas data lingkungan	Meningkatnya jumlah informasi lingkungan	Jumlah informasi lingkungan hidup	Laporan	5	1	1	1	1	1	5
18.	Meningkatkan pencegahan	Meningkatnya pemahaman	Jumlah masyarakat yang paham tentang	Orang	80	80	80	80	80	80	400

kebakaran hutan masyarakat tentang	pencegahan kebakaran	
dan lahan pencegahan kebakaran	hutan dan lahan	
hutan dan lahan		

KEPALA DINAS,

HJ. FAHRIANA,SH,MH Pembina Utama Muda NIP. 19650414 198691 2 003